

PANDUAN PEMBUATAN PROPOSAL PKM



KERANGKA PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM) SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS PAMULANG

Disusun Oleh : Drs Afrizal Zein M.Kom

1. RINGKASAN

Abstrak dalam pengabdian kepada masyarakat adalah ringkasan singkat dari proyek atau program yang Anda lakukan. Ini memberikan gambaran umum tentang apa yang dilakukan, mengapa itu penting, dan hasil yang dicapai. Berikut adalah beberapa poin yang biasanya dicantumkan dalam abstrak pengabdian kepada masyarakat:

Judul Proyek atau Program:

Abstrak biasanya dimulai dengan mencantumkan judul lengkap proyek atau program pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan Utama:

Jelaskan tujuan utama dari proyek atau program. Apa yang ingin Anda capai melalui pengabdian kepada masyarakat ini?

Lokasi dan Konteks:

Sebutkan di mana proyek ini dilaksanakan dan konteksnya. Ini bisa mencakup deskripsi singkat tentang masyarakat yang dilayani.

Metode atau Pendekatan yang Digunakan:

Gambarkan metode atau pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Ini dapat mencakup jenis kegiatan, strategi pelaksanaan, dan keterlibatan pemangku kepentingan.

Hasil yang Ingin Dicapai:

Jelaskan hasil atau pencapaian utama dari proyek tersebut. Apa yang telah Anda lakukan dan dampaknya pada masyarakat atau masalah yang dihadapi?

Kesimpulan atau Dampak:

Sertakan kesimpulan atau dampak dari pengabdian kepada masyarakat ini. Bagaimana proyek ini telah meningkatkan situasi atau memberikan manfaat kepada masyarakat?

Luaran yang ingin dicapai:

Sertakan beberapa luaran yang ingin dicapai seperti jurnal, berita surat kabar, video youtube dll. Tampilkan dalam bentuk link.

Akhiri abstrak dengan mencantumkan informasi kontak Anda atau tim proyek jika ada yang ingin menghubungi Anda untuk informasi lebih lanjut.

Abstrak harus singkat, informatif, dan menarik perhatian pembaca potensial. Ini adalah ringkasan penting yang digunakan untuk memahami esensi dari pengabdian kepada masyarakat Anda tanpa perlu membaca dokumen lengkap. Oleh karena itu, penting untuk merinci tujuan, metode, hasil, dan dampak proyek Anda dalam abstrak dengan jelas dan ringkas.

2. PENDAHULUAN

A. ANALISA SITUASI

Analisis situasi dalam pengambilan keputusan kepada masyarakat adalah proses evaluasi dan pemahaman mendalam terhadap konteks, masalah, dan kondisi yang ada sebelum membuat keputusan atau tindakan yang akan memengaruhi masyarakat. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis data, dan memahami berbagai aspek yang dapat memengaruhi keberhasilan atau dampak dari keputusan yang akan diambil. Berikut adalah beberapa elemen yang terkait dengan analisis situasi dalam pengambilan keputusan kepada masyarakat:

1. **Identifikasi Masalah atau Isu:** Analisis situasi dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau isu yang perlu diatasi atau dipecahkan. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang apa yang sedang terjadi dan mengapa hal itu menjadi masalah bagi masyarakat.
2. **Pengumpulan Data:** Selanjutnya, data relevan harus dikumpulkan. Ini bisa melibatkan survei, wawancara, observasi, atau pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber. Data ini harus mencakup informasi tentang populasi yang terpengaruh, faktor-faktor sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan yang relevan.
3. **Analisis Data:** Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan yang mungkin ada. Ini membantu dalam memahami penyebab akar masalah dan implikasi potensial dari keputusan yang akan diambil.
4. **Stakeholder Analysis:** Penting untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat atau terpengaruh oleh keputusan yang akan diambil. Ini termasuk masyarakat yang akan terkena dampak, pemangku kepentingan, dan pihak lain yang relevan. Menilai pandangan, kepentingan, dan kekhawatiran mereka adalah bagian penting dari analisis situasi.
5. **Evaluasi Resiko dan Dampak:** Analisis situasi juga harus mencakup evaluasi risiko yang terkait dengan berbagai pilihan keputusan. Ini melibatkan memahami potensi dampak positif dan negatif dari setiap pilihan, termasuk dampak sosial, ekonomi, lingkungan, dan politik.
6. **Penyusunan Solusi Alternatif:** Setelah pemahaman yang mendalam tentang situasi terbentuk, berbagai solusi alternatif harus dipertimbangkan. Ini bisa

melibatkan perencanaan kebijakan, program intervensi, atau tindakan tertentu yang akan diambil.

7. **Konsultasi dan Partisipasi Masyarakat:** Keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan sangat penting. Ini dapat dilakukan melalui konsultasi publik, dialog dengan pemangku kepentingan, atau melalui partisipasi langsung masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.
8. **Komunikasi dan Implementasi:** Setelah keputusan diambil, komunikasi yang efektif kepada masyarakat dan implementasi kebijakan atau tindakan harus dilakukan. Ini melibatkan menjelaskan alasannya, proses implementasi, dan dampak yang diharapkan.
9. **Evaluasi dan Pemantauan:** Terakhir, proses analisis situasi harus disertai dengan mekanisme evaluasi dan pemantauan untuk mengukur apakah keputusan yang diambil berhasil mencapai tujuan yang diinginkan dan bagaimana dampaknya pada masyarakat.

Analisis situasi yang cermat dan komprehensif adalah langkah kunci dalam pengambilan keputusan yang responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta dalam menghindari dampak yang tidak diinginkan atau negatif pada masyarakat yang terlibat.

B. PERUMUSAN MASALAH

Analisis Situasi (Kondisi eksisting mitra, permasalahan yang dihadapi Mitra)
Permasalahan Mitra (kecocokan permasalahan dan program kompetensi tim)

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, "mitra" biasanya mengacu pada organisasi atau individu di luar lembaga yang melakukan pengabdian, yang bekerjasama dalam proyek atau program pengabdian tersebut. Eksplorasi kondisi eksisting mitra, permasalahan yang dihadapi oleh mereka, dan sejauh mana permasalahan tersebut sesuai dengan kompetensi tim pengabdian merupakan langkah kunci dalam merencanakan dan melaksanakan program pengabdian yang efektif. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga aspek ini:

1. Kondisi Eksisting Mitra:

- a. **Identifikasi Mitra:** Pertama-tama, penting untuk mengidentifikasi siapa mitra dalam pengabdian kepada masyarakat. Mitra bisa berupa organisasi non-pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas lokal, atau individu yang berperan dalam proyek atau program tertentu.
- b. **Tujuan dan Misi Mitra:** Anda harus memahami dengan baik tujuan dan misi mitra. Ini akan membantu Anda memahami motivasi mereka untuk berkolaborasi dalam program pengabdian dan bagaimana program tersebut dapat mendukung pencapaian tujuan mereka.
- c. **Sumber Daya Mitra:** Mengidentifikasi sumber daya yang dimiliki oleh mitra, seperti fasilitas, keahlian, jaringan, dan keuangan, sangat penting. Ini dapat membantu menentukan peran dan kontribusi mereka dalam program.

2. Permasalahan yang Dihadapi Mitra:

- a. **Konsultasi dan Dialog:** Untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh mitra, komunikasi terbuka dan dialog dengan mereka sangat diperlukan. Ini bisa dilakukan melalui pertemuan, wawancara, atau survei.
- b. **Analisis Masalah:** Setelah permasalahan diidentifikasi, lakukan analisis mendalam untuk memahami akar penyebabnya, dampaknya pada mitra, dan relevansinya dalam konteks masyarakat yang dilayani.
- c. **Prioritasi Permasalahan:** Bantu mitra untuk memprioritaskan permasalahan mereka berdasarkan urgensi dan dampaknya. Hal ini akan membantu dalam menentukan program pengabdian yang lebih fokus dan efektif.

3. Permasalahan Mitra dan Kompetensi Tim Pengabdian:

- a. **Penyesuaian Kompetensi:** Evaluasi kompetensi tim pengabdian Anda untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
- b. **Keterlibatan Tim:** Pastikan anggota tim terlibat dalam proses pemahaman permasalahan mitra. Mereka harus dapat berkontribusi secara efektif dalam merancang dan melaksanakan solusi yang sesuai.
- c. **Kerjasama:** Selaras dengan permasalahan mitra, tim pengabdian dan mitra harus bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan program yang sesuai dengan kompetensi dan tujuan bersama.

Penting untuk diingat bahwa kolaborasi dengan mitra dalam pengabdian kepada masyarakat harus didasarkan pada kerjasama saling menguntungkan. Meresapi kondisi eksisting mitra, memahami permasalahan mereka, dan memastikan adanya keselarasan antara permasalahan yang dihadapi mitra dengan kompetensi tim pengabdian akan memungkinkan untuk merancang program yang lebih efektif, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi masyarakat yang dilayani.

3. SOLUSI PERMASALAHAN

Kesesuaian antara permasalahan dengan solusi yang akan ditawarkan dengan skala prioritas permasalahan mitra

Kesesuaian antara permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam pengabdian kepada masyarakat dengan solusi yang akan ditawarkan harus diperhatikan secara cermat. Dalam konteks ini, penting untuk memprioritaskan permasalahan mitra dan memastikan bahwa solusi yang diajukan sesuai dengan tingkat urgensi dan dampak dari permasalahan tersebut. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat membantu dalam menilai kesesuaian ini:

1. Identifikasi Permasalahan Mitra:

- Dalam kolaborasi dengan mitra, identifikasi secara rinci permasalahan yang dihadapi oleh mereka. Ini termasuk pemahaman mendalam tentang akar penyebab masalah, dampaknya pada mitra, dan konteks di mana masalah tersebut muncul.

2. Prioritasi Permasalahan:

- Bantu mitra untuk memprioritaskan permasalahan mereka berdasarkan berbagai kriteria seperti urgensi, dampak pada masyarakat, dan sumber daya yang tersedia. Ini dapat dilakukan melalui diskusi bersama dengan mitra.

3. Analisis Solusi yang Tawarkan:

- Setelah permasalahan diprioritaskan, identifikasi solusi yang dapat ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Pastikan solusi tersebut relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi dan dapat memecahkan masalah tersebut.

4. Evaluasi Kesesuaian:

Evaluasi sejauh mana solusi yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan yang diprioritaskan oleh mitra. Pertimbangkan faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya, keahlian tim, dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan solusi.

5. Konsultasi dengan Mitra:

- Penting untuk terus berkomunikasi dengan mitra selama proses evaluasi ini. Mintalah masukan dan persetujuan mereka terhadap solusi yang diajukan. Hal ini akan memastikan bahwa mitra merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

6. Pembuatan Rencana Kerja:

- Setelah solusi yang sesuai telah diidentifikasi, buat rencana kerja yang mendetail, termasuk tujuan, langkah-langkah yang akan diambil, jadwal, dan tugas yang diberikan kepada tim pengabdian.

7. Pemantauan dan Evaluasi:

- Selama pelaksanaan program pengabdian, lakukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan benar-benar efektif dalam mengatasi permasalahan yang diprioritaskan.

Keselarasan antara permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan sangat penting untuk keberhasilan pengabdian kepada masyarakat. Dengan memprioritaskan permasalahan sesuai dengan kebutuhan mitra dan memastikan solusi yang relevan dan efektif, Anda dapat membantu memastikan bahwa pengabdian tersebut memberikan dampak yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat yang dilayani.

4. METODE KEGIATAN

Ketepatan metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat sangat penting untuk mencapai hasil yang efektif dan bermanfaat. Pemilihan metode harus didasarkan pada karakteristik unik permasalahan yang dihadapi, kebutuhan masyarakat, dan sumber daya yang tersedia. Berikut adalah beberapa pertimbangan untuk memastikan ketepatan metode dalam pengabdian kepada masyarakat:

1. Analisis Masalah yang Mendalam:

Sebelum memilih metode, lakukan analisis masalah yang komprehensif untuk memahami akar penyebab masalah dan kompleksitasnya. Ini akan membantu Anda memilih metode yang sesuai untuk menyelesaikan masalah tersebut.

2. Konsultasi dengan Mitra dan Masyarakat:

Melibatkan mitra dan masyarakat yang dilayani dalam pemilihan metode. Pertimbangkan pandangan mereka, kebutuhan mereka, dan kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam metode tertentu.

3. Kesesuaian dengan Tujuan dan Tujuan:

Pastikan metode yang Anda pilih sejalan dengan tujuan dan tujuan program pengabdian. Metode harus mampu mengatasi permasalahan yang menjadi fokus program.

4. Ketersediaan Sumber Daya:

Pertimbangkan sumber daya yang tersedia, termasuk anggaran, personel, waktu, dan peralatan. Pilih metode yang dapat dilaksanakan dengan sumber daya yang tersedia.

5. Pengalaman dan Keahlian Tim:

Evaluasi kemampuan dan keahlian tim pelaksana dalam menggunakan metode tertentu. Pastikan mereka memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengimplementasikan metode tersebut.

6. Kesesuaian Konteks Lokal:

Pertimbangkan konteks lokal, budaya, dan lingkungan ketika memilih metode. Metode yang efektif di satu tempat mungkin tidak cocok di tempat lain.

7. Partisipasi Masyarakat:

Berikan masyarakat kesempatan untuk berpartisipasi dalam pemilihan metode. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan mereka sendiri dan dapat memberikan wawasan yang berharga.

8. Evaluasi Risiko dan Dampak:

Pertimbangkan potensi risiko yang terkait dengan metode yang akan digunakan dan dampak yang mungkin terjadi. Pastikan risiko dapat dikelola dan dampaknya positif.

9. Fleksibilitas:

Jadilah fleksibel dalam mempertimbangkan perubahan jika situasi berubah selama pelaksanaan. Metode yang efektif dapat perlu disesuaikan dengan perubahan kondisi.

10. Pemantauan dan Evaluasi Terus-menerus:

Selama pelaksanaan, lakukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus untuk memastikan bahwa metode yang digunakan masih sesuai dan efektif. Adjust metode bila diperlukan.

11. Dokumentasi dan Pembelajaran:

Dokumentasikan pengalaman dan pembelajaran dari penggunaan metode tertentu. Informasi ini dapat berguna untuk meningkatkan metode di masa depan.

12. Evaluasi Akhir:

Setelah program selesai, lakukan evaluasi akhir untuk menilai sejauh mana metode yang digunakan mencapai tujuan dan tujuan program.

Ketepatan metode adalah kunci keberhasilan dalam pengabdian kepada masyarakat. Memahami masalah yang dihadapi, konteks lokal, dan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam pemilihan metode akan membantu Anda memastikan bahwa upaya Anda benar-benar bermanfaat bagi masyarakat yang dilayani.

5. DAFTAR PUSTAKA

Dalam pengabdian kepada masyarakat, daftar pustaka adalah bagian penting yang mendukung dan menguatkan argumen, pendekatan, dan solusi yang Anda tawarkan dalam proyek atau program Anda. Daftar pustaka mencantumkan sumber-sumber informasi yang Anda gunakan sebagai dasar untuk pengembangan konsep, pemahaman tentang permasalahan, atau dukungan teoritis untuk tindakan yang diambil. Berikut adalah panduan mengenai persyaratan dan rekomendasi untuk daftar pustaka dalam pengabdian kepada masyarakat:

****1. Ketentuan Umum Daftar Pustaka:**

Daftar semua sumber yang digunakan dalam proyek atau program Anda, termasuk buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dokumen resmi, dan sumber lainnya yang relevan.

Susun daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan yang umum digunakan dalam disiplin ilmu Anda, seperti APA, MLA, Chicago, atau lainnya. Pastikan untuk mengikuti panduan gaya yang relevan dengan cermat.

Urutkan sumber-sumber dalam daftar pustaka secara alfabetis berdasarkan nama penulis atau judul sumber, sesuai dengan panduan gaya yang digunakan.

****2. Inklusif dan Diversifikasi:**

Pastikan daftar pustaka mencakup berbagai jenis sumber, termasuk sumber-sumber akademik, laporan penelitian, panduan praktis, dan informasi lokal yang relevan. Ini membantu mendukung pendekatan yang komprehensif dalam pengabdian kepada masyarakat.

Sertakan sumber-sumber yang beragam dari berbagai sumber, termasuk literatur ilmiah dan pengalaman praktis dari lapangan.

****3. Relevansi dan Kredibilitas:**

Pastikan bahwa sumber-sumber yang Anda cantumkan relevan dengan proyek atau program Anda. Mereka harus mendukung argumen, pendekatan, dan tujuan Anda.

Pilih sumber-sumber yang memiliki kredibilitas dan integritas ilmiah. Hindari sumber yang meragukan atau tidak terverifikasi.

****4. Kutipan dan Referensi di Teks:**

Pastikan bahwa Anda merujuk ke sumber-sumber dalam teks Anda menggunakan kutipan dan referensi yang sesuai dengan panduan gaya yang digunakan.

Cantumkan nomor halaman jika Anda mengutip secara langsung dari sumber tertentu.

****5. Penyusunan Daftar Pustaka:**

Gunakan format yang sesuai dengan panduan gaya yang Anda pilih, baik itu daftar pustaka berbasis cetakan atau daring.

Cantumkan semua informasi yang diperlukan, seperti nama penulis, judul sumber, nama jurnal atau penerbit, tahun publikasi, dan lainnya sesuai dengan panduan gaya yang digunakan.

Berikan URL jika sumber tersebut dapat diakses secara daring.

****6. Pemutakhiran Daftar Pustaka:**

Pastikan bahwa daftar pustaka Anda gunakan selalu diperbarui dan mencerminkan sumber-sumber terbaru yang relevan dengan proyek atau program Anda. Minimal 5 tahun kebelakang

Dengan mengikuti panduan ini, Anda dapat membuat daftar pustaka yang kuat dan relevan dalam pengabdian kepada masyarakat. Ini akan membantu mendukung kerangka teoritis dan argumen Anda, serta menunjukkan bahwa Anda telah melakukan penelitian yang teliti dan merinci dalam proyek Anda.